

**Pengaruh Keterlibatan dalam Penyusunan Kebutuhan Kompetensi Jabatan  
(KKJ) pada Komitmen Pekerja Terhadap Tujuan Organisasi**

Dyah Susilowati Nuria Nugraheni

**Abstract**

The purpose of this study was to determine whether the employees' involvement in the preparation of Position Competency Requirements (KKJ) can increase employee commitment to organizational goals. Manipulation of such employees' involvement in the preparation of Occupation Competency Requirement (KKJ). The subjects in this study were 46 employees in 3 departments in the Asset Management division, the Directorate General of PT Pertamina (Persero). Subjects were divided into experimental group and control group. Subjects in the experimental group receive the intervention in the form of preparation Occupation Competency Requirement (KKJ). Measurement of the effectiveness of interventions carried out by the scale employee commitment to the organization, adapted from the scale used by Allen and Meyer (1990). The results showed that employees' involvement in the preparation of Occupation Competency Requirement (KKJ) can enhance commitment to organizational goals in affective aspect ( $F = 25.834$ ,  $p < 0.01$ ), continuance ( $F = 4.900$ ,  $p < 0.05$ ), and the normative commitment ( $F = 19.766$ ,  $p < 0.01$ ) in the experimental group.

Keywords: Employee Engagement, Commitment the Organization, Competency Requirements

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keterlibatan pekerja dalam penyusunan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dapat meningkatkan komitmen pekerja terhadap tujuan organisasi. Manipulasi berupa keterlibatan pekerja dalam penyusunan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ). Subyek dalam penelitian ini adalah 46 pekerja di 3 departemen pada divisi Asset Management, Direktorat Umum PT Pertamina (Persero). Subjek dibagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek dalam kelompok eksperimen mendapatkan intervensi berupa penyusunan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ). Pengukuran terhadap efektivitas intervensi dilakukan melalui skala komitmen karyawan terhadap organisasi, diadaptasi dari skala yang digunakan oleh Allen dan Meyer (1990). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pekerja dalam penyusunan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dapat meningkatkan komitmen terhadap tujuan organisasi dalam aspek *affective* ( $F=25,834$ ;  $p<0,01$ ), *continuance* ( $F=4,900$ ;  $p<0,05$ ), dan *normative commitment* ( $F=19,766$ ;  $p<0,01$ ) pada kelompok eksperimen.

Kata kunci: Keterlibatan Pekerja, Komitmen Terhadap Tujuan Organisasi, Kebutuhan Kompetensi Jabatan

Pengembangan pekerja yang berbasis kompetensi merupakan prinsip yang digunakan di dalam pengelolaan SDM dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Pekerja yang memiliki kompetensi tinggi merupakan sumber daya yang unggul dan dapat diharapkan mampu berkontribusi tinggi kepada perusahaan melalui kinerja yang produktif. Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu perusahaan. Sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi karena keahlian atau kompetensi akan dapat mendukung peningkatan prestasi kinerja pekerja. Menempatkan orang-orang yang tepat pada jabatan yang sesuai dan pada waktu yang tepat merupakan salah satu fungsi fundamental dari manajemen sumber daya manusia. Penting bagi organisasi untuk menempatkan orang-orang yang berkompeten pada jabatan yang tepat